

“Panjat Pinang” Simbolik Perayaan Kemerdekaan pada Masyarakat Indonesia



Elsie Oktivera
Dosen STARKI

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan keterhubungannya satu sama lain. Hubungan manusia satu dengan lainnya dalam interaksi masyarakat dilakukan melalui komunikasi. Komunikasi merupakan proses Interaksi yang terjadi pada individu dalam proses sosial di kelompok masyarakat.

Pengertian Interaksi sosial adalah terjadinya hubungan timbal balik antara individu dalam masyarakat. Masing – masing individu memiliki peran untuk saling memengaruhi. Salah satu cara individu untuk memelihara tingkah laku sosial mereka supaya tetap dapat bertingkah laku sosial dengan individu lain adalah dengan berinteraksi dalam kehidupan sosial.(Santoso, 2010).

Menurut Soekanto (2007), interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat merupakan hasil dari terjadinya kontak sosial antarindividu dalam masyarakat. Kontak Sosial merupakan hubungan antarindividu melalui proses komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan, pesan disampaikan melalui media, dan terjadi pertukaran simbol yang memiliki makna, dimana makna tersebut juga merupakan hasil dari interaksi antar individu dalam proses sosial. Bentuk interaksi sosial menurut pakar sosiologi mencakup bentuk asosiasif yang terdiri dari (Bungin, 2013)

a. Kerjasama

Salah satu unsur penting dalam interaksi sosial adalah kerjasama. Bentuk kerjasama dapat terlihat pada pola interaksi antara individu atau dalam kelompok dalam upaya mencapai tujuan bersama.

b. Akomodasi

Upaya yang dilakukan oleh individu dengan individu, individu dengan kelompok untuk mencegah, mengurangi, serta mengatasi permasalahan yang menyebabkan ketegangan sosial.

c. Asimilasi

Merupakan upaya yang dilakukan untuk memperkecil perbedaan yang terjadi antarindividu atau kelompok sehingga tercapai persamaan, keharmonisan untuk tujuan bersama.

d. Akulturasi

Proses akulturasi terjadi jika ada dua budaya yang memiliki perbedaan saling memengaruhi membentuk percampuran budaya tanpa mengurangi unsur budaya satu sama lainnya.

Pertukaran simbol dapat ditemui pada interaksi sosial di masyarakat Indonesia. Salah satunya pada tradisi lomba memperingati kemerdekaan Republik Indonesia. Tradisi perayaan kemerdekaan Republik Indonesia diwarnai dengan perlombaan yang melibatkan interaksi individu, salah satunya adalah perlombaan panjat pinang.

Perlombaan panjat pinang merupakan salah satu perlombaan tradisional yang dilakukan saat perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Perlombaan ini merupakan interaksi sosial dalam bentuk kerjasama kelompok untuk mencapai tujuan bersama yaitu memenangkan pertandingan dan mendapatkan hadiah. Dinamakan panjat pinang karena menggunakan batang pohon pinang yang sudah diberikan pelumas atau minyak sehingga menjadi licin.

Batang pohon pinang tersebut memiliki ketinggian 8 sampai 12 meter dan diujung pangkal digantung hadiah yang menarik seperti pakaian, makanan kering, bahkan ada juga yang menggantungkan sepeda mini. Interaksionisme simbolik pada perlombaan panjat pinang terlihat dimana saat perlombaan dilakukan terjadi interaksi sosial yaitu adanya kerjasama saling membantu untuk mencapai tujuan mendapatkan hadiah di ujung pinang. Dalam interaksi tersebut diperlukan kerelaan untuk memberikan diri memikul beban teman untuk memanjat, ketekunan untuk terus berjuang karena harus memanjat pohon pinang yang licin yang memiliki kesukaran.

Simbol yang dipertukarkan dalam interaksi ini adalah untuk mencapai suatu keberhasilan memerlukan perjuangan, kerjasama dengan kelompok, ketangguhan untuk tidak mudah menyerah serta strategi untuk mencapai puncak. Komunikasi berperan penting dalam perlombaan karena setiap kelompok saling berdiskusi mengatur strategi bersama supaya dapat memenangkan perlombaan. Komunikasi yang terjadi dalam kelompok adalah bagaimana mengatur peran masing-masing individu. Peran tersebut misalnya peran menjadi penopang dibawah dan peran sebagai pemanjat.

Foto 1: Panjat Pinang 2024 di Pantai Festival Ancol



Sumber: Jalan jalan (<https://www.youtube.com/watch?v=5wFdIytOF70>)

Masing- masing individu dalam kelompok juga memberikan dukungan, membangun kepercayaan satu sama lain untuk mewujudkan tujuan bersama. Selain itu, perlombaan panjat pinang juga dapat membentuk konsep diri pesertanya. Konsep diri adalah keseluruhan pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya yang terbentuk dari hasil interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya, dalam hal ini penilaian individu menjadi dasar seseorang menilai dirinya. Perlombaan panjat pinang dapat membentuk konsep diri positif berupa rasa kebanggaan atas kemenangan dari hasil kerja keras. Pemanjat yang berhasil sampai puncak dan meraih hadiah memandang dirinya sebagai pemenang yang tangguh dan tidak mudah menyerah.

Panjat pinang juga bukan hanya sekedar hiburan rakyat saat perayaan hari kemerdekaan, namun sudah menjadi warisan budaya rakyat yang sampai sekarang masih ditemukan. Semangat juang, kebersamaan dan kerjasama dalam kelompok yang ditemukan pada lomba panjat pinang merupakan unsur nilai sosial budaya bangsa Indonesia. Nilai tersebut menjadi tali penguat yang menyatukan dan mengikat individu dalam kelompok sosial. Tradisi perlombaan ini hendaknya terus dijaga dan dilestarikan supaya menjadi identitas yang memiliki makna mencerminkan nilai bangsa Indonesia./ME.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Dadi (2008). *Interaksionisme Simbolik: Suatu Pengantar*. MediaTor: Jurnal Komunikasi, 9 (2).
- Alex Sobur, 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Santoso, S. (2010). *Teori-teori psikologi sosial*. Yogyakarta: Reflika Aditama
- Soerjono Soekanto, 2021. *Sosiologi suatu pengantar*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta